

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan sebuah momen yang sangat dinanti-nantikan oleh setiap ibu. Momen kehamilan ini tentu merupakan suatu momen penting dalam perjalanan hidup seorang ibu. Momen penantian selama 9 bulan yang akhirnya akan menjadi sebuah cerita yang sangat penting untuk diingat dan diabadikan.

Momen kehamilan bagi ibu juga dapat diabadikan dan dibagikan ke dalam media sosial. Munculnya *posting-an* foto-foto semasa hamil serta *sharing* kegiatan selama masa kehamilan yang dibagikan lewat blog, maupun akun media sosial lainnya, kemudian mendorong sebagian orang lainnya untuk melakukan hal yang serupa. Akhirnya, aktivitas tersebut menjadi sebuah *lifestyle* / gaya hidup yang dianut bagi calon ibu.

Angka pengguna media sosial ini terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini pun didukung dengan kemudahan akses bagi masyarakat untuk menjelajahi dunia maya. Indonesia sebagai salah satu negara paling aktif

dalam mengakses platform media sosial ini membuat arus perkembangan *trend* di Indonesia terus berubah sepanjang waktu, terutama dengan perkembangan *trend* di kota-kota besar dengan pengguna media sosial yang tinggi. Kemudahan masyarakat dalam mengakses dunia maya ini kemudian menjadikan media sosial sebagai tempat untuk berkomunikasi yang efisien, dan sebagai tempat untuk mengekspresikan diri. Selain itu, media sosial juga dapat dijadikan sebagai alat untuk membagikan momen-momen yang menarik untuk diceritakan.

Masa-masa kehamilan juga dapat menjadi masa-masa yang menegangkan bagi ibu. Di dalam masa kehamilan selama sembilan bulan ini, sang ibu harus menjaga bayi yang ada di dalam perutnya. Seringkali ibu merasakan stress dan mengalami kecemasan semasa hamil, terutama dapat dialami oleh ibu yang merasakan kehamilan anak pertama. Madeline Hoskin, salah satu editor website [www.kidspot.com.au](http://www.kidspot.com.au), menuliskan macam – macam kecemasan yang biasa dialami oleh para ibu hamil. Diantaranya, khawatir memakan makanan yang salah, keguguran, ketakutan tidak dapat merawat bayi dengan benar, nyeri persalinan, pecahnya kantung ketuban, ketakutan berbaring di atas perut, kelahiran prematur pada bayi, dan cacat pada bayi, serta khawatir akan bentuk tubuh yang tidak akan kembali seperti dulu. Kekhawatiran ibu akan bentuk tubuh yang tidak akan kembali seperti dulu dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologis ibu, terutama memicu timbulnya rasa ketidakpercayaan diri.

Menanggapi fenomena tersebut, kemudian muncul fasilitas dan perawatan-perawatan yang dimunculkan dikhususkan untuk ibu dan bayi.

Contohnya, fasilitas foto selama masa kehamilan yang kini mulai menjadi *trend* di kalangan masyarakat. Selain itu, perawatan khusus bagi ibu yang muncul juga ikut mendukung ibu dalam mengatasi kecemasan yang bentuk fisik yang dialami.

Pentingnya sebuah fasilitas perawatan bagi para ibu hamil dan ibu menyusui ini untuk dapat membantu mensukseskan kehamilan dan kelahiran bagi ibu. Selain itu, diperlukan fasilitas perawatan untuk bayi agar mendapatkan perawatan yang mendukung pertumbuhan dan kesehatan bayi. Perlunya pengolahan sebuah tempat dengan fasilitas yang nyaman dan ramah bagi ibu dan bayi ini didukung juga dengan keamanan bagi *user*, dikarenakan ibu pra dan pasca melahirkan membutuhkan perawatan dan penanganan yang khusus, dan secara fisik rentan dan sensitif akan lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis mempunyai ide untuk merancang fasilitas “*Maternal Care*” yang menunjang perawatan *pra-natal* dan *post-natal* bagi ibu.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan *lifestyle* masyarakat berpengaruh terhadap pandangan masyarakat tentang kehamilan. masyarakat, khususnya di kota-kota besar cenderung lebih merawat dirinya dan lebih terbuka akan membagikan momen kehamilan ke dalam sosial media, sehingga

membutuhkan fasilitas yang mendukung sesuai dengan gaya hidup modern yang ada.

2. Kekhawatiran ibu akan bentuk tubuh yang tidak akan kembali dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu, sehingga membutuhkan fasilitas yang dapat mendukung serta mendorong ibu secara fisik maupun mental.
3. Kondisi fisik ibu rentan selama pra dan pasca melahirkan, sehingga membutuhkan fasilitas dan sarana yang mendukung keselamatan serta kenyamanan para ibu.

### 1.3. Ide Gagasan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mempunyai ide untuk merancang sebuah *maternal care* bagi para ibu hamil dan ibu menyusui yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan perawatan para ibu. Ide dari perancangan *Maternal Care* ini adalah sebuah tempat perawatan untuk ibu hamil dan ibu menyusui dengan fasilitas perawatan yang diantaranya kelas senam dan yoga, spa dan *massage*, salon, studio foto, *café*, *Lounge* dan bar, *private nursery room* serta forum dan *mini library*. Fasilitas retail/komersil diantaranya toko perlengkapan dan peralatan untuk ibu dan bayi.

Pemilihan konsep “*The Beauty and Elegance of White Stork*” dalam perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah tempat perawatan yang ramah dan nyaman yang mendukung keselamatan bagi para ibu hamil dan ibu menyusui. Pemilihan penggabungan warna dasar dengan warna *pastel* serta

bentukan organik yang diaplikasikan ke dalam ruangan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter ibu dan bayi.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari ide gagasan perancangan yang telah dijabarkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan suatu tempat perawatan yang menjawab permasalahan seputar kekhawatiran ibu akan bentuk fisik selama masa kehamilan dan pasca kelahiran?
2. Bagaimana standar fasilitas yang aman dan nyaman bagi ibu dan bayi?
3. Bagaimana menerapkan tema "*The Beauty and Elegance of White Stork*" ke dalam elemen ruang desain interior *Maternal Care*?

#### **1.5. Tujuan Perancangan**

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan fasilitas perawatan yang dapat mengurangi kecemasan dan kekhawatiran selama masa kehamilan maupun pasca persalinan.
2. Merancang fasilitas yang sesuai dengan keamanan dan kenyamanan bagi ibu dan bayi.
3. Menerapkan tema dan konsep ke dalam elemen ruang yang mendukung bagi ibu dan bayi.

#### **1.6. Manfaat Perancangan**

Dari tujuan perancangan yang telah dijabarkan di atas, maka manfaat perancangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan tentang standar keamanan dan kenyamanan akan fasilitas perawatan bagi ibu dan bayi.
2. Menjadi referensi bagi peneliti maupun perancang desainer interior dalam membuat perawatan bagi ibu hamil dan ibu menyusui.
3. Perancang dapat memahami lebih jauh mengenai isu, tren, dan *problem* seputar kehamilan

### **1.7. Ruang Lingkup Perancangan**

Perancangan ini akan mendesain sebuah tempat perawatan khusus bagi ibu hamil dan ibu menyusui dengan fasilitas utama yang terdiri dari kelas senam dan yoga, spa dan *massage*, salon, studio foto, *café*, *Lounge* dan bar, *private nursery room* serta forum dan *mini library*. Fasilitas retail/komersil sebagai fasilitas pendukung diantaranya toko perlengkapan dan peralatan untuk ibu dan bayi.

Pada perancangan ini, lokasi dan *site* yang dipakai yaitu gedung *Cascade Fashion House and Home Living*, yang berlokasi di jalan L. L. R.E. Martadinata No.65, Bandung. Bangunan ini merupakan bangunan 5 lantai termasuk *basement*, dengan luasan per lantai  $\pm 1263\text{m}^2$ . Luasan bangunan yang akan dipakai untuk perancangan ini adalah  $5 \times 1263\text{m}^2 = 6315\text{m}^2$ .

Tema "*The Beauty and Elegance of White Stork*" diaplikasikan ke dalam fasilitas ruang interior yang ada. Fasilitas yang disediakan mendukung standar keamanan dan kenyamanan bagi ibu hamil dan ibu menyusui.

### **1.1. Sistematika Penulisan**

## Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

## Bab II Studi Literatur

Berisi tentang teori dan studi pustaka mengenai teori – teori yang mendukung perancangan “*Maternal Care*”, diantaranya teori tentang kehamilan, teori psikologis ibu hamil dan ibu menyusui, dan teori lainnya.

## Bab III Deskripsi dan Program Perancangan *Maternal Care*

Bab ini berisi penjelasan tentang deskripsi perancangan, mulai dari konsep perancangan, analisa proyek, analisa *site*, analisa pengguna,kebutuhan ruang, *zoning*, *blocking*, *flow activity user*, serta survei – survei di beberapa tempat yang mendukung perancangan.

## Bab IV Aplikasi pada Perancangan Interior

Hal yang dibahas dalam bab ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan yang telah penulis lakukan, mulai dari penerapan konsep pada perancangan hingga hasil perancangan yang sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.

## Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari perancangan *Maternal Care* yang telah penulis lakukan serta saran-saran dari penulis dalam melakukan perancangan *Maternal Care*.

